

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan sasaran penelitian, yaitu untuk mengetahui tingkat ROA PT Bank KB Bukopin Syariah, tingkat *market share* PT Bank KB Bukopin Syariah, serta pengaruh ROA terhadap *market share* selama periode 2023–2025, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan ROA PT Bank KB Bukopin Syariah periode 2023–2025 menunjukkan kondisi yang cenderung stabil, namun sempat mengalami penurunan yang cukup tajam pada Maret 2024. Nilai ROA tertinggi terjadi pada November 2024 sebesar 0,442%, sedangkan nilai terendah tercatat pada Desember 2023 sebesar -5,882%. Berdasarkan analisis statistik deskriptif nilai ROA pada periode penelitian berada pada kategori cukup. Secara keseluruhan, ROA PT Bank KB Bukopin Syariah selama periode 2023–2025 masih berada pada kategori “kurang sehat”, karena berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, ROA dengan nilai di atas 0% hingga kurang dari 0,5% dikategorikan sebagai “kurang sehat”.
2. *Market share* PT Bank KB Bukopin Syariah, Tbk. berdasarkan output SPSS menunjukkan bahwa nilai tertinggi terjadi pada bulan September 2023 sebesar 0,960%, sedangkan nilai terendah terdapat pada bulan Desember 2024 sebesar 0,805%. Berdasarkan analisis statistik deskriptif nilai *market share* PT Bank KB Bukopin Syariah selama periode 2023–2025 berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata sebesar 0,875%.

Kondisi ini menunjukkan bahwa penguasaan pasar perusahaan mengalami perubahan yang tidak stabil dan cenderung menurun sepanjang periode pengamatan. Dengan demikian, pangsa pasar yang dimiliki masih relatif kecil dibandingkan total aset perbankan syariah nasional dan masuk pada kategori “sangat rendah” yaitu *market share* kurang dari 1%.

3. *Return on Assets* (ROA) berpengaruh negatif terhadap *market share* PT Bank KB Bukopin Syariah, namun pengaruh tersebut signifikan secara statistik. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,036 < 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan. Selanjutnya, berdasarkan perbandingan nilai t-hitung dan t-tabel diperoleh t-hitung sebesar 2,184 dan t-tabel sebesar 2,032, sehingga t-hitung $>$ t-tabel. Hasil ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya ROA berpengaruh secara parsial terhadap *market share*. Meskipun demikian, nilai t-hitung yang negatif menunjukkan adanya hubungan yang berlawanan, yaitu ROA tetap memiliki pengaruh negatif terhadap *market share*, meskipun signifikan. Berdasarkan hasil koefisien determinasi, pengaruh ROA terhadap *market share* sebesar 40,7%, sedangkan sisanya 59,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian, seperti rasio likuiditas, solvabilitas, dan variabel lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa *market share* tidak hanya dipengaruhi oleh ROA, tetapi juga oleh berbagai faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan, saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Bagi pihak lembaga perbankan, diharapkan dapat menstabilkan tingkat ROA guna kinerja keuangan perusahaan tetap baik. Selain itu, perlu juga perlu menaikkan total aset yang dimiliki, karena semakin besar aset yang dikelola, maka kesempatan untuk memperluas penguasaan pasar perbankan syariah juga akan semakin tinggi.
2. Penelitian ini masih terbatas pada satu variabel independen saja. Oleh karena itu, penelitian berikutnya disarankan menambahkan variabel lain guna hasil analisis yang lebih komprehensif. Selain itu, penggunaan proksi yang lebih beragam selain Return on Assets (ROA) juga dapat dipertimbangkan agar hasil penelitian lebih lengkap.
3. Penelitian selanjutnya disarankan memakai laporan keuangan yang telah diaudit secara menyeluruh selama periode penelitian, sehingga data yang digunakan lebih kredibel serta *kredibel*.